

Pemberdayaan Karangtaruna Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Masyarakat Di Masa Pandemi Covid 19 Melalui Pelatihan Pembelajaran Daring Di Desa Mandi Angin Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas Utara

Agung Nugroho¹, Inda Puspita Sari², Ahmad Gawdy Prananosa³
Agungaryonugroho886@gmail.com¹, indashop21@gmail.com², ahmadgawdynano@yahoo.com³
STKIP PGRI Lubuklinggau¹²³

Abstrak

Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah Pemberdayaan Karangtaruna dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Masyarakat Melalui Pelatihan Pembelajaran Daring di Desa Mandi Angin kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas Utara. Metode yang digunakan adalah metode sosialisasi, pelatihan dan praktik. PKM ini adalah kegiatan pendampingan yang mengarahkan pada pelatihan pembelajaran Daring yang akan dikelola oleh Karangtaruna guna melaksanakan pembelajaran tambahan di desa Mandi Angin Kecamatan Rawas Ilir kabupaten Musi Rawas Utara. Hal ini menjadi perhatian tim PKM karena di desa Mandi Angin belum ada pelatihan khusus bagi karangtaruna mengenai pembelajaran Daring. Kegiatan pendampingan PKM ini akan meningkatnya SDM karangtaruna Desa Mandi Angin sehingga terciptanya tempat belajar berbasis Daring. Hasil dari kegiatan PKM (Pengabdian pada Masyarakat) di Desa Mandi Angin Kecamatan Rawas Ilir, Kabupaten Musirawas Utara, diantaranya: 1) Terlaksananya koordinasi tim PKM STKIP PGRI Lubuklinggau dengan pemerintah desa, sehingga kegiatan berlangsung aman dan lancar, 2) Terlaksananya sosialisasi pembentukan taman belajar berbasis Daring, 3) Perangkat dan karangtaruna Desa Mandi Angin antusias mendukung pembentukan taman belajar berbasis Daring, 4) Pemerintah desa dan Masyarakat meminta kegiatan PKM terlaksana dengan baik, tidak hanya sebatas pembentukan taman belajar Daring saja akan tetapi tetap terus didampingi sehingga kedepannya akan lebih baik. Secara umum hasil PKM ini adalah terbentuknya taman belajar berbasis Daring di Desa Mandi Angin Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas Utara.

Kata kunci: Pelatihan, pembelajaran, Daring dan Karangtaruna.

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Pandemik Covid 19 di Indonesia mulai terjadi pada bulan Maret 2020, dimulai dengan adanya korban positif di kota Depok, dan menyebar kewilayah seluruh Indonesia. Akibat dari wabah covid 19 membuat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan surat Edaran Nomor: 36962/MPK.A/HK/2020 tertanggal 17 Maret 2020 tentang Pembelajaran secara Daring dan bekerja di rumah dalam rangka pencegahan penyebaran Corona Virus Disease (Covid 19). Segala strategi dilakukan untuk mengatasi pendidikan di Nusantara. Salah satu yang dilakukan adalah pembelajaran berbasis online/ daring. Pembelajaran berbasis online/ daring tidak

hanya dilakukan di wilayah perkotaan akan tetapi juga dilakukan sampai merambah keplosok negeri, salah satunya di wilayah kecamatan Rawas Ilir, di Desa Mandi Angin.

Desa Mandi Angin adalah salah satu desa di kecamatan Rawas Ilir kabupaten Musi Rawas Utara. Desa Mandi Angin merupakan desa dengan jumlah penduduk 776 Kepala Keluarga dengan jumlah jiwa 2815 Orang (1396 laki-laki dan 1419 Perempuan). Masyarakat Mandi Angin mayoritas berpenghasilan sebagai petani karet dan sawit, hal ini karena sebagian besar wilayahnya terdiri dari rawa-rawa. Tingkat pendidikan di wilayah ini sangat rendah, kebanyakan masyarakat hanya menempuh pendidikan hingga jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA). Tingkat buta aksara di wilayah ini cukup tinggi, karena pusat belajar desa masih kurang. Masyarakat di desa Mandi Angin masih banyak yang belum mendapatkan kegiatan belajar secara baik, hal ini dikarenakan beberapa faktor, akan tetapi yang paling mendominasi adalah kurangnya fasilitas pusat belajar berbasis daring yang sangat dibutuhkan pada masa pandemik covid 19.

Salah satu cara untuk meningkatkan SDM bagi masyarakat desa Mandi Angin dengan memberikan fasilitas pendidikan dan meningkatkan SDM karangtaruna sebagai motor penggerak pendidikan di desa. Dengan meningkatnya SDM karangtaruna melalui pembelajaran Daring akan meningkatkan sistem pendidikan di desa. Permasalahan inti tidak adanya tanggapan yang serius dari pihak pemerintah, membuat karangtaruna memilih pasrah dengan keadaan pendidikan di desa. Kondisi karangtaruna dengan SDM rendah akan sangat berpengaruh terhadap kemajuan desa terutama pada bidang sosial dan ekonomi, dikarenakan masyarakat yang memiliki keterbatasan dalam pendidikannya. Menurut Hartini, dkk., (Irmawati, 2017:85) bahwa pendidikan akan memberikan pengaruh bagi warga baik dalam tingkat sosial maupun tingkat ekonomi.

Harapan dari masyarakat Mandi Angin akan diwujudkan pendidikan bermutu di masa pandemik covid 19 melalui tim PKM STKIP-PGRI Lubuklinggau, dengan memberikan pelatihan pembelajaran Daring. Masyarakat yang khawatir akan pendidikan anak-anaknya karena wabah covid 19 akan sedikit terbantu dengan dibentuknya sistem pembelajaran online berbasis masyarakat. Maksud dari hal ini adalah pendidikan berbasis online sebagai pendidikan jam tambahan dapat dikelola masyarakat secara mandiri.

Berdasarkan hasil wawancara tim kepada perangkat desa, mereka menjelaskan bahwa masyarakat merasa khawatir akan kualitas pendidikan anak-anak, di mana akses pendidikan berbasis online masih kurang maksimal. Selain akses internet, tingkat pemahaman dan jam tambahan yang sangat minim membuat kekhawatiran masyarakat, hal ini yang memunculkan ide dari tim PKM untuk memberdayakan karangtaruna sebagai fasilitator jam tambahan di luar sekolah. Sumpeno (Octaviani, dkk. 2019:117) menjelaskan Masyarakat di lapisan bawah semangkin jauh dari pusat pelayanan pendidikan, sulit meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, sehingga memperburuk struktur pertumbuhan negara berkembang. Faktor yang mendominasi rendahnya tingkat pendidikan di desa Mandi Angin karena minimnya fasilitas pendidikan khususnya pendidikan non-formal. Tim PKM STKIP-PGRI Lubuklinggau melakukan pelatihan pembelajaran berbasis daring di Desa Mandi Angin dengan harapan karangtaruna Desa Mandi Angin akan mampu menjadi motor penggerak pendidikan di masyarakat.

PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) yang tim laksanakan relevan dengan pengabdian kepada masyarakat oleh Argaheni (2020) dengan hasil pembelajaran daring memiliki dampak positif dan negatif, selanjutnya Surahman, dkk. (2020) dengan hasil kualitas guru dan sarana berkaitan dengan teknologi masih rendah. Putra (2020) pembelajaran daring kurang efektif, dari segi jaringan maupun kemampuan pendidik di bidang teknologi. Handarini dan Wulandari (2020) pembelajaran daring satu-satunya solusi menekan penyebaran covid 19. Sadikin dan Hamidah (2020) pembelajaran daring mampu mendorong kemandirian belajar mandiri. Berda-

sarkan hasil penelitian yang pernah dilakukan terlihat jika pembelajaran daring memiliki dampak yang beragam di masyarakat, akan tetapi saat ini pembelajaran daring adalah satu-satunya solusi tetap melaksanakan pendidikan dengan menjaga penekanan wabah covid 19.

Berdasarkan hal di atas, permintaan pemerintah desa Mandi Angin bekerja sama dengan TIM Pengabdian pada Masyarakat (PKM) STKIP-PGRI Lubuklinggau mengadakan pelatihan pembelajaran berbasis online/ daring dengan harapan meningkatkan kualitas pendidikan di Desa Mandi Angin Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musirawas Utara.

Permasalahan Mitra

Berdasarkan latar belakang di atas, ada beberapa permasalahan yang dihadapi masyarakat Desa Mandi Angin Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musirawas Utara di antaranya:

1. Kurangnya pengoptimalan generasi muda (Karangtaruna) dalam keterlibatan pendidikan di masyarakat.
2. Belum adanya pelatihan khusus untuk karangtaruna dalam proses belajar mengajar berbasis Daring.
3. Kurangnya fasilitas masyarakat Mandi Angin dalam proses belajar mengajar berbasis online dalam masa pandemik covid 19.

Solusi Permasalahan

Kegiatan PKM pelatihan pembelajaran berbasis online/daring adalah pemecahan masalah yang penulis dan tim lakukan untuk mengatasi proses pembelajaran berbasis online dimasa pandemik covid 19. Hal ini pernah dilakukan oleh Handarini dan Wulandari (2020:01). Solusi yang tim PKM tawarkan dalam hal ini adalah:

1. Sosialisasi, diskusi dan praktik mengenai pembelajaran berbasis online pada karangtaruna, sehingga karangtaruna Desa Mandi Angin memiliki kompetensi untuk mengelola tempat Les berbasis Daring secara mandiri.
2. Selanjutnya untuk mengatasi kurangnya fasilitas tim akan berkerjasama dengan pemerintah desa guna mendukung pembentukan fasilitas pendidikan berbasis online.
3. Memberikan pemahaman kepada masyarakat bahaya covid 19 dan bagaimana solusi belajar tatap aman dengan pembelajaran berbasis online.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan pada karangtaruna Desa Mandi Angin Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musirawas Utara. Kegiatan yang dilaksanakan adalah pelatihan pembelajaran berbasis daring pada karangtaruna Desa Mandi Angin Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musirawas Utara. Metode yang digunakan adalah:

1. Penyuluhan/Sosialisasi

Menurut Samsudin (Afsari, dkk., 2017:73) penyuluhan adalah sistem pendidikan non-formal tanpa paksaan menjadikan seseorang sadar dan yakin bahwa sesuatu yang diajarkan itu akan membawa ke arah perbaikan dari hal-hal yang dikerjakan atau dilaksanakan sebelumnya. Kegiatan ini berkonsentrasi pada sosialisasi karangtaruna mengenai pendidikan berbasis online, baik secara langsung maupun media zoom meeting. Tim akan mensosialisasikan kegiatan pelatihan proses pembelajaran berbasis daring dengan hal-hal yang berkaitan dengan aplikasi-aplikasi apa yang akan digunakan pada proses pendidikan berbasis online.

2. Diskusi

Diskusi dilakukan secara langsung maupun melalui media zoom meeting. Kegiatan ini mengarahkan karangtaruna untuk bertanya dan menyelesaikan permasalahan-permasalahan berkaitan dengan pembelajaran berbasis online/daring. Karangtaruna akan mendapatkan pe-

latihan berkaitan pembelajaran berbasis Daring, sehingga lebih mandiri dalam mendukung pendidikan di masyarakat pada masa pandemik covid 19.

3. Praktik

Praktik yang dilakukan adalah praktik mengoprasikan aplikasi-aplikasi pembelajaran Daring berupa zoom meeting, googel class room, dan sebagainya. Karangtaruna akan langsung mengoprasikan sistem pembelajaran berbasis online dan akan didampingi tim PKM sampai dengan mampu mandiri.

HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Hasil Kegiatan PKM

Pelaksanaan pelatihan pembelajaran daring menggunakan metode penyuluhan/sosialisasi, diskusi dan praktik sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan. Sebelumnya, tim kelompok PKM mengadakan koordinasi dengan kepala Desa dan Perangkat Desa Mandi Angin pada tanggal 2 Desember 2020 membahas kegiatan PKM. Untuk pelaksanaan PKM pada tanggal 5, 12 dan 19 Desember 2020. Pada tanggal 5 Desember 2020 tim PKM bersama kepala desa, perangkat desa dan karangtaruna membuka kegiatan PKM dilanjutkan dengan kegiatan sosialisasi pentingnya pendidikan dimasyarakat di masa pandemik covid 19 pada karangtaruna.

Agar pelaksanaan kegiatan PKM ini berjalan dengan baik, maka tim PKM melakukan kegiatan sosialisasi dan pelatihan melalui kegiatan tatap muka dan secara daring melalui aplikasi zoom meeting untuk menjaga protokol kesehatan dimasa pandemik covid 19. Setiap peserta pendampingan diberikan pelatihan secara berkala, sesuai dengan materi. Pelaksanaan kegiatan pendampingan PKM dilakukan di Rumah Sekertaris Desa Mandi Angin dan media zoom meeting. Karena proses pelatihan pembelajaran berbasis Daring membutuhkan keterkaitan setiap komponen, maka tim PKM selalu berkoordinasi dengan pemerintah desa, hal ini untuk mengefektifkan waktu.

Tahap Pelaksanaan Program Kerja

a. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah mengetahui kendala, temuan yang menjadi persoalan untuk dicari penyelesaiannya hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2017:79) "Masalah merupakan area yang menjadi perhatian peneliti, suatu kondisi yang ingin diperbaiki, atau suatu kesulitan yang ingin dieliminasi/dihilangkan". Kurangnya motifasi dan pemahaman karangtaruna Desa Mandi Angin mengenai pembelajaran berbasis daring pada masa pandemik covid 19. Hal ini sesuai data yang penulis dapat pada saat observasi awal di Desa Mandi Angin Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musirawas Utara, sehingga ini menjadi dasar dari kegiatan PKM.

b. Analisis Kebutuhan

Mengingat kurangnya pemahaman pembelajaran berbasis daring oleh karangtaruna desa Mandi Angin Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musirawas Utara, maka perlu dibentuknya sistem pembelajaran berbasis onlien melalui kegiatan pelatihan pembelajaran daring. Kegiatan ini diharapkan kedepanya karangtaruna di Desa Mandi Angin mampu menciptakan sistem pendidikan di masyarakat yang mandiri dan berkualitas yang akan bermuara pada masyarakat yang cerdas di masa pendemik covid 19. Hal ini dilakukan untuk mengatasi pendidikan di masyarakat yang bertumpu pada guru, sementara diketahui guru yang mampu menggunakan teknologi informasi tidak mencapai 50% (Suhartowo dalam Surahman, dkk. 2020:91), sehingga memperburuk pendidikan di masyarakat.

c. Penyusunan Program

Program ini dilaksanakan selama 3 hari di mulai pada tanggal 5, 12 dan 19 Desember 2020. Pelatihan pembelajaran Daring dilakukan setiap hari Sabtu, dari jam 14.00-18.00 WIB dengan

sistem bergantian narasumber, sehingga lebih efektif. Pelatihan kegiatan PKM diawali dengan sosialisasi pada karangtaruna dan diakhiri dengan pengoprasian proses pembelajaran berbasis online di Desa Mandi Angin Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musirawas Utara.

d. Pelaksanaan Program

Pelaksanaan program dilaksanakan sebagai berikut:

1) Sosialisasi Pembentukan Taman belajar (Tempat Les).

Kegiatan pelatihan pembelajaran berbasis daring lebih memfokuskan pada proses penggunaan aplikasi-aplikasi yang berkaitan dengan sistem pembelajaran daring. Pemberian materi oleh narasumber mengenai proses pembelajaran berbasis daring akan menambah wawasan dalam mendukung sistem pendidikan yang ada di Desa Mandi Angin Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas Utara. Sistem pembelajaran berbasis daring adalah pembelajaran yang digunakan dan disahkan pemerintah dalam mengatasi pendidikan dimasa pandemik covid 19 guna mengurangi penyebaran virus yang semakin meresahkan. Sofyana dan Abdul (Handarini dan Wulandri, 2020: 498) menyatakan pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan dengan tidak bertatap muka secara langsung, tetapi menggunakan Platform yang dapat membantu proses belajar mengajar yang dilakukan meskipun jarak jauh. Tujuan dari adanya pembelajaran daring ialah memberikan layanan pembelajaran bermutu dalam jaringan yang bersifat masif dan terbuka untuk menjangkau peminat ruang belajar agar lebih banyak dan lebih luas.



Gambar 1: Koordinasi dengan perangkat desa dan karangtaruna Desa Mandi Angin Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musirawas Utara

Pada kegiatan pelatihan pembelajaran berbasis online sub materi sosialisasi pentingnya pendidikan dimasyarakat di masa pandemik covid 19 disampaikan oleh Agung Nugroho, M.Pd. Kegiatan ini hanya menekankan pada pengetahuan pentingnya pendidikan di masa pandemik covid 19, sehingga peserta lebih mengenal dan memahami pentingnya pendidikan. Peserta terdiri dari karangtaruna di Desa Mandi Angin, sehingga untuk memberikan materi sosialisasi memerlukan waktu dari jam 14.00 sampai dengan 15.00 WIB karena untuk mengefektifkan peserta pendampingan. Dalam pemberian materi narasumber dibantu oleh tim PKM yang lain dari mulai tempat sampai dengan persiapan lainnya. Pemberian materi pada hari pertama peserta sangat antusias melihat betapa pentingnya pendidikan di masa pandemik covid 19 bagi pendidikan masyarakat.



Gambar 2: Kegiatan sosialisasi pembelajaran berbasis Daring

2) Pembelajaran Berbasis Online/ Daring

Kegiatan pelatihan pembelajaran berbasis daring pada karangtaruna Desa Mandi Angin, dilakukan pada hari Sabtu 5 Desember 2020 dengan narasumber Inda Puspita Sari, M.Pd. materi sosialisasi pembelajaran daring dan dilanjutkan tanggal 12 Desember 2020 dengan materi pengoprasian aplikasi zoom meeting. Dabbagh (Handarini dan Wulandari, 2020:498-499) syarat utama proses pembelajaran berbasis online/ daring adalah:

- a) Semangat Belajar, semangat belajar pada saat proses pembelajaran kuat atau tinggi guna pembelajaran mandiri.
- b) Literacy terhadap teknologi, selain kemandirian terhadap kegiatan belajar, tingkat pemahaman pelajar terhadap pemakaian teknologi.
- c) Kemampuan berkomunikasi Interpersonal, dalam ciri ini pelajar harus mempunyai kemampuan berkomunikasi dan kemampuan interpersonal sebagai salah satu syarat untuk keberhasilan pembelajaran daring.
- d) Berkolaborasi, memahami dan memakai pembelajaran interaksi dan kolaborasi dengan pelajar lainnya.
- e) Keterampilan untuk belajar mandiri, salah satu karakteristik pembelajaran daring adalah kemampuan dalam belajar mandiri.

Kegiatan pemberian materi ini peserta langsung mempraktikkan proses penggunaan aplikasi zoom meeting. Kegiatan ini diikuti oleh karangtaruna yang sudah dipilih sesuai dengan tingkat pendidikannya. Peserta sangat antusias sehingga waktu yang seharusnya 2 jam menjadi 3 jam. Peserta sangat antusias walau dengan kondisi tempat maupun sinyal yang kurang maksimal.



Gambar 3: Proses pelatihan pembelajaran daring pada karangtaruna Desa Mandi Angin Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musirawas Utara.

3) Pembuatan Media Pembelajaran dan Pengenalan Aplikasi Google Class Room

Wabah Covid 19 yang telah melanda 215 negara di dunia memaksa berbagai negara meniasasi sistem pendidikan, sehingga bermunculan proses pendidikan yang tidak mengharuskan tatap muka daring. Salah satu yang tim PKM STKIP PGRI Lubuklinggau sedang lakukan adalah memberikan pelatihan pembelajaran pada karangtaruna Desa Mandi Angin. Pembuatan media pada proses pembelajaran daring sangat menentukan kualitas materi yang akan disampaikan oleh sebab itu perlunya pemahaman dari karangtaruna Desa Mandi Angin akan media pembelajaran sangat penting. Narasumber yang memberikan materi pembuatan media dan pengoperasian aplikasi google class room adalah Bapak Dr. Ahmad Gawdy Pranansa, M.Pd., karena narasumber tersebut memiliki besik atau berkompotensi berkaitan media, sesuai jurusan yaitu Teknologi Pendidikan. Kegiatan dilakukan melalui media zoom meeting, dengan jumlah peserta 13 Orang yang merupakan karangtaruna Desa Mandi Angin. Peserta sangat antusias dengan materi yang diberikan sehingga proses berjalan dengan baik dan lancar.

Pada kegiatan pemberian pelatihan pembuatan media pembelajaran melalui aplikasi zoom meeting menuntut pemateri harus ekstra mengingat peserta yang masih minim pengetahuan tentang aplikasi pembelajaran. Kegiatan pembuatan media pembelajaran dengan aplikasi menarik minat karangtaruna sehingga berjalan dengan baik dan lancar.

4) Evaluasi Kegiatan PKM

Kegiatan pelatihan pembelajaran berbasis daring pada karangtaruna Desa Mandi Angin Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musirawas Utara, memberikan suasana baru pada proses pendidikan di luar sekolah, yang dikelola karangtaruna. Pengoptimalisasian generasi muda dalam keterlibatannya di dunia pendidikan sangat berperan penting. Generasi muda harus peka dengan kondisi pendidikan masyarakat pada masa pandemik covid 19. Pandemik covid 19 yang tidak tahu akan berakhir harus mampu disesuaikan dengan semua aspek yang ada di masyarakat tidak terkecuali dalam bidang pendidikan, itulah yang menjadi pemikiran PKM STKIP PGRI akan hal tersebut. PKM pelatihan pembelajaran daring terlaksana dengan baik, hal terakhir adalah mengevaluasi sejauh apa kegiatan berjalan dengan baik.

Evaluasi kegiatan pelatihan pembelajaran daring pada karangtaruna Desa Mandi Angin Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas Utara dilakukan oleh Agung Nugroho, M.Pd., selaku ketua tim PKM. Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan, pelatihan pembelajaran daring di Desa Mandi Angin Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas Utara berjalan dengan baik dan lancar, serta mendapat dukungan penuh oleh masyarakat dan perangkat desa. Hasil evaluasi juga menunjukkan jika pembelajaran Daring yang dikelola karangtaruna mampu meningkatkan minat belajar masyarakat, khususnya usia sekolah.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa Kegiatan pelatihan pembelajaran daring akan meningkatnya SDM yang mengarah pada produktifitas SDM di Desa Mandi Angin Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musirawas Utara. Hasil dari kegiatan PKM (Pengabdian pada Masyarakat) di Desa Mandi Angin Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musirawas Utara, di antaranya: 1) Terlaksananya koordinasi tim PKM STKIP PGRI Lubuklinggau dengan pemerintah desa, sehingga kegiatan berlangsung aman dan lancar, 2) Terlaksananya sosialisasi pembentukan taman belajar berbasis Daring, 3) Perangkat dan karangtaruna Desa Mandi Angin antusias mendukung pembentukan taman belajar berbasis Daring, 4) Pemerintah desa dan Masyarakat meminta kegiatan PKM terlaksana dengan baik, tidak hanya sebatas pembentukan taman belajar Daring saja akan tetapi tetap terus didampingi sehingga kedepannya akan lebih

baik. Secara umum hasil PKM ini adalah terbentuknya taman belajar berbasis Daring di Desa Mandi Angin Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas Utara.

DAFTAR PUSTAKA

- Afsari.A.S, dkk. (2017). Peningkatan Minat Baca Para Siswa SMPN I Banjaran, Kabupaten Majalengka, Melalui Penguatan Perpustakaan Sekolah. *Jurnal: Pengabdian Masyarakat UNPAD*. Vol. 1 No. 2, ISSN 1410-5675. April 2017 (72-76).
- Argaheni. (2020). Sistematis Review: Dampak Perkuliahan Daring Saat Pndemik Covid-19 terhadap Mahasiswa Indonesia. *Jurnal PLACENTUM*. Vol.8 No. 2 Tahun 2020 (99-108).
- Handarini. O.I dan Wulandari. S.S. (2020). Pembelajaran Daring sebagai Upaya Study From Home (SFH) selama Pandemi Covid 19. *Jurnal: JPAP (Pendidikan Administrasi Perkantoran)*.
- Irmawati, Ais. (2017). Peran Pusat kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) dalam Mengurangi Buta Aksara Di Kabupaten Karimun. *Jurnal: Pendidikan dan kebudayaan*. Vol 2, No. 1. Juni 2017.
- Putria. H, dkk. (2020). Analisis Proses Pembelajaran dalam Jaringan (Daring) Masa Pandemi CIVID-19 pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal: BASICEDU*. Vol. 4 No. 4 Tahun 2020 (861-872).
- Sadikin. A dan Hamidah. A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid 19. *Jurnal: Ilmiah Pendidikan Biologi (BIODIK)*. Vol. 6, No. 2 Tahun 2020 (214-224).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Surahman. A, dkk. (2020). Tantangan Pembelajaran Daring di Indonesia. *Jurnal: Jurnal of Islamic Education Managemen*. Vol. 5, No. 2 Tahun 2020 (89-98).